

KAJIAN POLA TATA RUANG PASAR PASAR MINGGU

Hanantya Siddharta, Titi Wikantarti, ST, MT

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Perkembangan penduduk di Indonesia dengan meningkatnya jumlah penduduk banyak yang tidak diimbangi dengan latar belakang pendidikan. Karena itu untuk bekerja pada sektor formal sangatlah susah dan tidak mungkin. Dan juga dengan adanya krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 hingga berkepanjangan membuat pekerjaan pada sektor informal banyak diminati. Salah satu contoh adalah pekerjaan dalam bidang perdagangan di dalam pasar tradisional. Pasar tradisional adalah pasar yang bercirikan adat dan istiadat pada masa lalu. Dimana pasar tradisional merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan. Terutama pada jaman sekarang ini, dimana sedang marak0maraknya pusat perbelanjaan modern. Banyak kendala yang membuat para konsumen (pembeli) enggan lagi berbelanja pada pasar tradisional. Salah satunya adalah faktor kenyamanan. Dimana faktor kenyamanan pada pasar salah satunya adalah pencapaian yang jelas dan tidak tersamar, dan juga pada pengaturan dari pola tata ruang pada pasar. Yaitu teraturnya penataan ruang pada pasar dengan memperhatikan pemisahan kegiatan-kegiatan yang sama pada pasar. Bisa dikatakan teraturnya penzoningan, sirkulasi, hirarki, serta pola tata ruang pada pasar. Seperti pada Pasar, Ps. Minggu dimana keadaan dari pasar tersebut sangat tidak teratur. Penzoningan antara area servis dengan area publik saling tumpang tindih. Dan juga pada bagian pasar basah dimana untuk area basah, setengah kering, dan kering saling bercampur menjadi satu. Tidak hanya pemisahan yang jelas dengan adanya hirarki ruang. Pada Pasar, Ps. Minggu merupakan pasar yang terletak pada daerah yang strategis, dan mempunyai potensi untuk berkembang. Akan tetapi sangat disayangkan karena keadaan Pasar Ps. Minggu sangat tidak teratur dan semerawut. Kegiatan saling tumpang tindih. Bahkan pada jam-jam tertentu dapat membuat kemacetan pada area sirkulasi yang berada didalam dan depan pasar tersebut. Tentu semuanya itu membutuhkan penanganan dari berbagai pihak. Tidak hanyadari pihak pengelola (PD. Pasar Jaya) saja yang berupaya untuk memperbaikinya, tetapi juga peran serta dari Pemerintah dan masyarakat pengguna pasar tersebut. Dimana peran

Pemerintah disini adalah tidak hanya memberikan dana untuk fisik bangunan saja, tetapi juga dalam pemberdayaan pedagang kecil untuk pengelolaan usaha mereka agar sesuai dengan perubahan tuntutan konsumen. Dan peran serta dari masyarakat pengguna pasar tersebut, yaitu membantu pengelolaan pasar dalam menjalankan peraturan-peraturan yang berlaku. Dalam hal ini adalah menjaga kebersihan dan ketertiban pada area pasar tersebut.